



**LAPORAN  
KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI VII DPR RI  
KE  
BALAI TEKNOLOGI INDUSTRI KREATIF KERAMIK BPPT  
PROVINSI BALI**

**DALAM RANGKA PENGAWASAN  
PENERAPAN DAN INOVASI TEKNOLOGI INDUSTRI KERAMIK**

**MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2019 - 2020**

**31 JANUARI – 2 FEBRUARI 2020**

**SEKRETARIAT KOMISI VII DPR RI  
2020**

## **BAGIAN I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik (BTIKK) didirikan pada tahun 1982 oleh Prof BJ Habibie. BTIKK merupakan unit kerja dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), hingga saat ini usia BTIKK telah mencapai 38 tahun. Selama ini BTIKK telah memberikan banyak layanan teknologi bagi para pengrajin keramik di Provinsi Bali, mulai dari layanan penyediaan bahan baku, model dan disain, pembakaran, pendidikan dan pelatihan, hingga melahirkan industri *start-up* yang berbasis teknologi dibidang keramik. Kehadiran BTIKK sebagai bagian dari unit kerja BPPT dirasa sangat membantu pengembangan 51 UKM dan pengrajin lainnya untuk bisa memasarkan produk kerajinan khas Bali. Selain itu BTIKK mampu menghasilkan dan menciptakan inovasi dan ide-ide kreatif bahkan menciptakan tren dalam industri kreatif yang merupakan salah satu sumber pendukung roda ekonomi masyarakat Bali.

Keramik adalah salah satu material dari tanah liat yang banyak digunakan oleh para pengrajin di Bali sebagai media dalam mengekspresikan dan menuangkan kreativitasnya utamanya dalam memproduksi barang-barang kreatif dan souvenir. Provinsi Bali yang telah menjadi ikon wisata tidak hanya di Indonesia tetapi juga didunia menjadi pasar yang sangat potensial dalam pengembangan industry kreatif yang berbasis keramik.

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh para pengrajin dan industry pemula bidang keramika adalah belum adanya jaminan perlindungan hasil kreativitas para perajin terhadap penjiplakan serta permodalan untuk pengembangan lebih lanjut hingga mempunyai nilai jual yang tinggi

namun tetap bisa kompetitif di pasar domestic dan global. Untuk itu, Komisi VII DPR RI dan BPPT sepakat bahwa kedepan pengembangan industri *start-up* kreatif yang berbasis keramik seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih dari Pemerintah maupun dari Pemerintah Provinsi Bali utamanya berupa kemudahan mendapatkan hak kekayaan intelektual dan dukungan lainnya. Karena industry start-up ini sangat potensial untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Bali.

## **B. DASAR HUKUM**

Dasar Hukum pelaksanaan kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI adalah:

1. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib.
3. Keputusan Rapat Komisi VII DPR RI tentang agenda Kerja Masa Persidangan II Tahun Sidang 2019 - 2020.

## **C. TUJUAN KUNJUNGAN LAPANGAN**

Maksud kunjungan lapangan adalah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Komisi VII DPR RI. Sedangkan tujuan dari kunjungan lapangan ke BTIKK adalah:

1. Memperoleh informasi mengenai progress pengembangan industry kreatif pemula yang berbasis keramik di Bali
2. Melihat secara langsung sistem pengelolaan dan pelaksanaan laboratorium pengembangan industri kreatif keramik
3. Memperoleh informasi terkini potensi pengembangan serta pemasaran produk-produk keramik di Bali yang dilakukan BTIKK.

#### **D. WAKTU, LOKASI KUNJUNGAN DAN AGENDA KEGIATAN**

Kegiatan kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI dilaksanakan pada tanggal 31 Januari – 2 Februari 2020 dengan lokasi tujuan kunjungan ke Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik (BTIKK) Bali. Sedangkan agenda kegiatan Kunjungan Lapangan adalah melakukan pertemuan dengan Kepala BPPT dan Direktur BTIKK.

#### **E. SASARAN DAN HASIL KEGIATAN**

Sasaran dari kegiatan kunjungan lapangan adalah mendapatkan informasi tentang perkembangan progres pembinaan industri kreatif pemula yang dilakukan oleh BTIKK serta model pemasaran produk-produk kreativitas dari para pengrajin UMKM di Bali.

#### **F. ANGGOTA TIM KUNJUNGAN LAPANGAN**

Kunjungan kerja spesifik ini diikuti oleh Anggota Komisi VII DPR RI, yang merupakan representasi dari fraksi-fraksi, sebagaimana pada Tabel di bawah ini.

DAFTAR ANGGOTA TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR-RI KE BTIKK BPPT PROV. BALI MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2019-2020 Tanggal 31 JANUARI S.D. 02 FEBRUARI 2020				
NO.	NAMA	NO. ANGG.	FRAKSI	JABATAN
1.	H. ALEX NOERDIN	A-278	PARTAI GOLKAR	KETUA TIM
2.	SYAFRUDDIN H. MAMING, S.Sos	A-248	PDIP	ANGGOTA
3.	dr. H. SULAIMAN UMAR SIDDIQ	A-247	PDIP	ANGGOTA
4.	H. RIDWAN ANDI WITTIRI	A-256	PDIP	ANGGOTA
5.	H. YULIAN GUNHAR, SH, MH	A-148	PDIP	ANGGOTA

6.	Ir. H. M. RIDWAN HISYAM	A-317	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA
7	DYAH RORO ESTI WIDYA PUTRI, BA, M.Sc	A-311	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA
8	DR. Ir. KARDAYA WARNIKA, D.E.A.	A-91	PARTAI GERINDRA	ANGGOTA
9	H. SUBARNA, SE, M.Si	A-95	PARTAI GERINDRA	ANGGOTA
10.	KATHERINE A. OENDOEN	A-123	PARTAI GERINDRA	ANGGOTA
11	R. WULANSARI	A-96	PARTAI GERINDRA	ANGGOTA
12	H. CHARLES MEIKYANSYAH	A-378	PARTAI NASDEM	ANGGOTA
13.	Hj. RATNA JUWITA SARI, SE, MM	A-46	PKB	ANGGOTA
14.	H. ABDUL WAHAB DALIMUNTHE, SH	A-524	PARTAI DEMOKRAT	ANGGOTA
15	SAADIAH ULUPUTTY, ST	A-458	PKS	ANGGOTA
16	Drs. H. ANWAR IDRIS	A-460	PPP	ANGGOTA

## **BAGIAN II PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK**

Data yang diperoleh hasil kunjungan lapangan ke Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik BPPT di Provinsi Bali sebagai berikut:

### **A. TUGAS DAN FUNGSI BTIKK**

- Fasilitasi dan konsultasi teknologi industri kreatif keramik meliputi glasir, warna, dan badan keramik, seni dan disain, tekno-ekonomi, karakteristik kimia dan fisika, serta pengujian mutu produk;
- Perencanaan produk kreatif keramik dan pelayanan jasa teknologi industri kreatif keramik
- Penyiapan program, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan program
- Pengelolaan sarana pengujian dan produksi
- Pelayanan administrasi ketatausahaan di lingkungan Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik

### **B. PEMBINAAN PENGRAJIN**

- Peningkatan kapasitas pengrajin dan layanan umkm keramik 51 UKM di Bali
- Layanan bahan baku siap bentuk 117 ton dalam periode 2015-2019 dengan rincian direct sebanyak 526 JT, indirect 4,6 M, induce 9,8 M atau total impact sebesar 15,054 M.
- Edukasi kreatif keramik 5.014 siswa dari 67 sekolah dalam periode 2015 - 2019

**C. PRODUK KERAMIK SENI TABLEWARE, SOUVENIR, PAJANGAN DAN SARANA IBADAH**

- Kegiatan : Inovasi Formulasi Masa Raga dan Glasir, Disain produk, Keramik seni dan pembuatan Prototipe Produk keramik
- Produk :  
Lebih dari 100 Protipe Produk Keramik Seni (Pajangan, Tableware dan souvenir), 3 Patent dan 17 Desain Industri
- Potensi pasar : UMKM Keramik, Pengelola Galeri Seni dan Obyek Destinasi Wisata

**D. PEMANFAATAN MATERIAL ALAM & LIMBAH UNTUK KERAMIK SENI**

Material alam dan limbah yang digunakan untuk pembuatan keramik senia adalah

- Abu Vulkanik Letusan Gunung Merapi dan Bromo
- Lumpur Lapindo, Sidoarjo
- Limbah Pabrik Genteng
- Limbah Penambangan Batu Alam

Produk yang dihasilkan: Keramik Pajangan & Tableware

Potensi pasar: Daerah Bencana Gunung Api dan Penambangan Batu alam

**E. KONSERVASI DAN RESTORASI TERUMBU KARANG**

BTIKK berkerjasama dengan Yayasan Coral Triangle Center (CTC) dan Jengala Keramik membuat hiasan dinding Terumbu karang di dinding Keramik berpeluang untuk retorasi Terumbu Karang dengan pembuatan *Artificial Coral Reef* yang dapat dipasang di :

- Dinding untuk hiasan & edukasi
- Akuarium dan kolam sebagai bagian dari konservasi
- Laut dangkal untuk restorasi
- Formasi coral reef tiruan untuk destinasi Wisata

## F. GAMBAR TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI

Gambar 1. Ketua Tim Kunspek Komisi VII DPR RI ke BTIKK Bali



Gambar 2. Ketua, Anggota Tim Kunspek Komisi VII dan Kepala BPPT



Gambar 3. Peninjauan Tim Kunspek Komisi VII di BTIKK Bali





### **BAGIAN III**

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari pelaksanaan kegiatan kunjungan lapangan Komisi VII DPR RI ke Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik BPPT Provinsi Bali, sebagai berikut:

1. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sepakat dengan Kepala BPPT untuk meningkatkan kinerja BTIKK sebagai unit kerja BPPT dengan membina sebanyak mungkin industri kreatif pemula yang berbasis keramik di Bali.
2. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sepakat dengan Kepala BPPT untuk meningkatkan produktivitas dengan melakukan pengembangan fasilitas dan alat-alat industry keramik keramik BTIKK.
3. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sepakat dengan Kepala BPPT untuk membantu UMKM industry keramik agar produknya mampu bersaing dan dipasarkan di pasar domestic dan global.
4. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI merekomendasikan agar BPPT membantu para pengrajin untuk memperoleh perlindungan hak kekayaan intelektual atas kreativitas karya seni yang diciptakan.

#### **G. PENUTUP**

Demikian Laporan Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik BPPT Provinsi Bali, dengan harapan dapat memperkaya pemikiran, masukan dan pertimbangan bagi Komisi VII DPR RI dalam pelaksanaan tugas dan fungsi konstitusionalnya.

Jakarta, 4 Februari 2020

Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI  
Ketua Tim,

**H. ALEX NOERDIN**